



**Journal of Music Science, Technology,
and Industry**

Volume 7, Number 2, 2024

e-ISSN. 2622-8211

<https://jurnal.isi-dps.ac.id/index.php/jomsti/>

Peran Lagu “Pelukku untuk Pelikmu” pada Film “Imperfect”

Mia Syifa Awaliyah¹, Sandie Gunara²

^{1,2} Musik, Fakultas Pendidikan Seni dan Desain,
Universitas Pendidikan Indonesia

Email: 1miasyifaawaliyah@upi.edu

Article Info

Article History:

Received:

June 2024

Accepted:

September 2024

Published:

October 2024

Keywords:

Movie, imperfect,
song, role.

ABSTRAK

Tujuan: Penelitian ini mengeksplorasi peran lagu “Pelukku untuk Pelikmu” karya Fiersa Besari dalam film “Imperfect” sebagai elemen integral dalam menciptakan pengalaman sinematik yang mendalam. Musik dalam pembuatan film masa kini tidak lagi sebatas pelengkap visual, namun sudah menjadi bahasa emosional yang mampu meresap dan mengungkapkan makna dan perasaan tokoh dalam cerita. **Metode penelitian:** Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan desain studi kasus yang terfokus pada film “Imperfect” dan lagu “Pelukku untuk Pelikmu.” Metode observasi dan rekam digunakan untuk mengumpulkan data observasi, dengan fokus pada reaksi penonton terhadap lagu tersebut selama pemutaran. **Hasil dan pembahasan:** Lagu tersebut tidak hanya berfungsi sebagai latar belakang sonik tetapi juga sebagai narator emosional yang memperkuat pesan film. Pencipta lagu, yaitu Fiersa Besari, menguatkan pemikiran bahwa menjadi diri sendiri adalah kunci kebahagiaan, dan lagu menjadi media penyampaian pesan dan motivasi positif. **Implikasi:** hasil penelitian ini dapat menjadi landasan untuk memahami lebih jauh peran musik dalam sinematografi dan berkontribusi pada penelitian tentang integrasi musik dalam konteks pembuatan film modern.

© 2024 Institut Seni Indonesia Denpasar

PENDAHULUAN

Industri perfilman saat ini telah mengalami pergeseran signifikan dalam penggunaan unsur musik (Nursyam *et al*, 2022). Musik dewasa ini bukan hanya sekadar pelengkap melainkan sumber kekuatan emosional yang mampu meresapi

dan mengekspresikan makna serta perasaan yang mendalam (Putri *et al*, 2023). Dalam era ini, soundtrack tidak hanya menemani adegan, tetapi juga menjadi bagian integral dari narasi, memperkaya pengalaman penonton dengan dimensi emosional yang lebih dalam.

Film-film terkini sering kali menggunakan musik sebagai bahasa terpisah yang dapat berbicara langsung kepada perasaan penonton (Lumbantobing, 2023). Ketika sebuah adegan membutuhkan sentuhan nostalgia, musik dapat menghadirkan atmosfer yang sesuai, menggugah kenangan dan emosi yang terkubur dalam ingatan. Begitu juga sebaliknya, dalam momen dramatis, musik dapat menciptakan ketegangan yang intens atau memperkuat kesan dari sebuah konflik.

Industri perfilman kini tidak lagi hanya diingat karena aksi visualnya yang hebat, tetapi juga karena kehadiran musik atau instrument yang sesuai dan memberikan kesan yang mendalam (Panggabean, 2023). Musik menjadi ikon tersendiri yang melekat dalam ingatan penonton, menciptakan hubungan emosional yang abadi dengan karya tersebut. Bahkan, beberapa lagu film mampu mencapai popularitas yang luar biasa di luar konteks film itu sendiri. Dalam industri perfilman yang semakin maju, musik juga menjadi alat pemasaran yang sangat efektif. Trailer dengan soundtrack yang tepat dapat menciptakan antisipasi dan keingintahuan yang besar di antara penonton. Lagu-lagu dari film-film sukses pun seringkali menjadi hits di tangga musik, menunjukkan bahwa daya tarik musik dalam konteks film mampu merambah ke dunia musik secara lebih luas.

Kemampuan musik untuk menciptakan suasana dan membawa penonton ke dalam pengalaman yang mendalam semakin diakui oleh para pembuat film. Penggunaan musik dianggap sebagai seni tersendiri yang melibatkan pemilihan yang cermat, penempatan yang tepat, dan keterlibatan yang mendalam dengan tema dan emosi yang ingin disampaikan (Rumpuin, 2023). Dengan demikian, musik telah menjadi jembatan emosional yang menghubungkan penonton dengan kisah yang ditampilkan di layar lebar. Industri perfilman dewasa ini tidak hanya mengandalkan visual yang mengesankan, tetapi juga merayakan keajaiban musik sebagai pendorong emosi yang tidak terlupakan.

Film "Imperfect" dari perfilman Indonesia muncul sebagai percontohan keberhasilan integrasi musik dalam pengalaman sinematik. Salah satu aspek yang mencolok adalah peran lagu "Pelukku untuk Pelikmu," yang bukan hanya menjadi

pelengkap, tetapi juga pendorong emosi yang kuat. Dengan menggabungkan kekuatan visual dan musikal film ini berhasil menciptakan dimensi baru pada cerita yang dihadirkan memberikan pengalaman sinematik yang lebih mendalam dan bermakna bagi penonton.

Lagu "Pelukku untuk Pelikmu" bukan sekadar penyemarak suasana, melainkan menjadi satu dengan alur cerita, meresap ke dalam emosi karakter-karakter utama, dan memberikan kedalaman pada momen-momen kunci. Melalui liriknya yang mendalam dan melodi yang pas, lagu tersebut membantu menyampaikan nuansa perasaan yang sulit diungkapkan secara verbal. Dengan demikian, kehadiran musik bukan hanya sebagai pengiring, tetapi sebagai narator emosional yang menguatkan pesan yang ingin disampaikan oleh sutradara.

Penelitian yang dilakukan oleh Jayanti & Fitriani (2021) yang berfokus pada pemaknaan lagu "Pelukku untuk Pelikmu" karya Fiersa Besari, menunjukkan bahwa lagu tersebut memiliki berbagai makna bagi para pendengarnya. Lagu tersebut berfungsi sebagai pengingat untuk menghargai perjuangan diri, meningkatkan kepercayaan diri, dan mengajarkan untuk tidak menyalahkan diri sendiri. Selain itu, lagu ini membantu pendengarnya untuk menerima segala aspek diri mereka.

Sejalan dengan penelitian tersebut Panggabean dan teman teman (2023) melakukan studi tentang Peran Pemain Musik bagi Generasi Milineal menemukan bahwasannya penyampaian perasaan dalam pengiringan musik ibadah di gereja HKBP saat bermain musik gereja dan organ gereja sangat cocok bagi generasi milenial.

Selain itu, studi yang dilakukan oleh Phetorant (2020) yang berfokus pada Peran Musik dalam Film Score menemukan bahwasannya kombinasi hubungan timbal balik antara elemen visual dan musik merupakan hal unik yang membuat skor musik menjadi kuat dan misterius. Sayangnya, musik film belum mendapatkan perhatian serius dari lembaga pendidikan di Indonesia.

Berdasarkan tiga penelitian yang telah dijabarkan, terdapat keberagaman pendekatan dan fokus penelitian yang dilakukan. Penelitian oleh Jayanti & Fitriani (2021) menunjukkan bahwa pemaknaan lagu "Pelukku untuk Pelikmu" mencakup aspek penghargaan terhadap perjuangan diri, peningkatan kepercayaan diri, dan pelajaran untuk tidak menyalahkan diri sendiri. Penelitian oleh Panggabean dan rekan-rekan (2023) membahas peran pemain musik dalam gereja HKBP,

menemukan bahwa penyampaian perasaan dalam pengiringan musik ibadah sangat cocok bagi generasi milenial. Selanjutnya, studi oleh Phetorant (2020) mengenai peran musik dalam film score menyoroti keunikan kombinasi hubungan timbal balik antara elemen visual dan musik yang menciptakan kekuatan dan misteri dalam skor musik. Meskipun begitu, perhatian serius terhadap musik film belum sepenuhnya terwujud di lembaga pendidikan di Indonesia.

Berdasar tiga penelitian di atas menegaskan bahwa eksplorasi lebih lanjut mengenai peran lagu "Pelukku untuk Pelikmu" dalam film "Imperfect." Penting dan menarik untuk dilakukan. Penelitian ini tidak hanya mengungkap makna mendalam bagi pendengarnya tetapi juga menunjukkan signifikansi musik dalam berbagai konteks, seperti pengiringan ibadah gereja dan skor musik dalam film. Oleh karena itu, penelitian lebih lanjut terkait dampak emosional dan peran musik dalam berbagai konteks di Indonesia dapat memberikan kontribusi yang berharga, terutama dalam meningkatkan pemahaman terhadap kekuatan musik dalam membentuk pengalaman manusia.

Film "Imperfect" membuktikan bahwa musik dapat menjadi elemen penggerak plot yang signifikan. Lagu "Pelukku untuk Pelikmu" tidak hanya menjadi pengiring, melainkan ikut membentuk identitas dan karakter film itu sendiri. Integritas antara gambar dan suara menciptakan harmoni yang mendalam, menegaskan bahwa kekuatan musik dapat mengubah pengalaman menonton menjadi perjalanan emosional yang mengesankan.

Keberhasilan film ini juga mencerminkan peran penting selektor musik dalam industri perfilman. Pemilihan lagu yang tepat memiliki dampak besar terhadap atmosfer dan kesan keseluruhan film (Saddi, 2022). Dengan memahami esensi cerita, para pencipta musik dapat menciptakan karya-karya yang tidak hanya memperkaya alur, tetapi juga meningkatkan daya tarik dan daya ingat penonton terhadap film.

Penelitian ini bertujuan untuk menguraikan secara terinci peran lagu "Pelukku untuk Pelikmu" dalam film "Imperfect." Memahami peran musik dalam menyampaikan emosi karakter dan mendalami narasi merupakan fokus utama penelitian ini, dengan tujuan menggali lebih dalam ke dalam esensi kreativitas yang melibatkan unsur musikal dalam film ini. Dengan demikian, diharapkan penelitian ini

dapat memberikan perspektif baru tentang bagaimana musik dapat menjadi pilar penting dalam membentuk pengalaman penonton.

Lagu "Pelukku untuk Pelikmu" bukanlah sekadar latar belakang sonik, melainkan sebuah elemen integral yang menyatu dengan alur cerita. Penelitian ini akan mengeksplorasi bagaimana lirik dan melodi lagu tersebut menciptakan atmosfer yang sesuai dengan perasaan dan konflik yang tengah dialami karakter-karakter utama. Dengan menganalisis cara lagu ini diposisikan dalam film, kita dapat memahami lebih baik bagaimana musik diintegrasikan ke dalam narasi, menjadi perpanjangan dari ekspresi emosional para karakter.

Pentingnya lagu "Pelukku untuk Pelikmu" dalam membawa emosi ke permukaan akan dijelaskan dengan memerhatikan momen-momen krusial dalam film. Penelitian akan mendalami ke dalam pengaruh musik terhadap penonton, menelusuri perubahan suasana dan perasaan yang disampaikan melalui lagu ini. Pemahaman tentang bagaimana musik mampu meresapi setiap adegan akan memberikan gambaran holistik tentang kontribusinya terhadap keseluruhan pengalaman penonton.

Aspek kreatifitas film juga akan diperinci, menyoroti bagaimana pencipta musik dan sutradara bekerja sama untuk mencapai keselarasan antara visual dan auditif. Analisis akan mencakup pemilihan lagu, aransemennya, dan bagaimana lagu ini ditempatkan dalam berbagai konteks dalam film. Dengan demikian, penelitian ini akan menggali lebih dalam ke dalam proses kreatif dan kolaboratif di balik penggunaan musik dalam film "Imperfect."

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan wawasan baru tentang signifikansi musik dalam menciptakan kesan mendalam dalam film. Dengan memahami peran lagu "Pelukku untuk Pelikmu" secara rinci, kita dapat mengapresiasi lebih lanjut bagaimana keahlian seni musikal dapat menjadi pilar penting dalam merancang pengalaman sinematik yang menggugah dan berkesan bagi penonton.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini mengadopsi pendekatan kualitatif dengan pemaparan hasil analisis dilakukan secara deskriptif untuk mengungkap peran lagu "Pelukku untuk Pelikmu" dalam film "Imperfect." Pendekatan ini dipilih untuk mendapatkan pemahaman

mendalam tentang bagaimana lagu tersebut memberikan kontribusi pada pengalaman sinematik. Desain penelitian kasus akan difokuskan pada film "Imperfect" sebagai kasus utama, memungkinkan analisis yang rinci terkait penggunaan lagu dalam konteks sinematik.

Penelitian ini melibatkan metode simak dan catat dalam proses pengumpulan data. Pendekatan ini merupakan suatu teknik observasional yang memungkinkan peneliti untuk secara langsung merekam dan mendokumentasikan kejadian yang terjadi selama penayangan film "Imperfect" dengan lagu "Pelukku untuk Pelikmu." Metode simak dan catat dianggap relevan untuk menyelidiki secara mendalam reaksi penonton dan dinamika film yang melibatkan unsur musik ini. Peneliti akan mencatat dengan seksama tanggapan verbal, ekspresi wajah, serta aspek-aspek non-verbal lainnya yang mungkin mencerminkan pengaruh lagu terhadap pengalaman penonton.

Analisis data kemudian akan melibatkan penyusunan laporan deskriptif yang memanfaatkan catatan hasil simak dan catat selama penelitian. Data yang diperoleh akan diinterpretasikan untuk mengidentifikasi momen-momen emosional yang paling signifikan, dan peranan lagu "Pelukku untuk Pelikmu" dalam film tersebut.

Metode simak dan catat dalam penelitian ini dapat memberikan wawasan yang mendalam terkait peran lagu dalam film. Dengan mencatat lirik dan melakukan penafsiran, penelitian ini dapat mengungkapkan nuansa emosional dan dinamika yang mungkin terlewatkan dengan metode pengumpulan data lainnya. Metode ini menjadi alat yang efektif untuk merinci dan menganalisis dampak musik secara real-time dalam konteks sinematik.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pemaknaan lirik dalam sebuah lagu memang sangat subjektif dan dipengaruhi oleh berbagai faktor, termasuk latar belakang dan pengalaman personal setiap pendengar. Setiap individu membawa perspektif uniknya sendiri ketika mendengarkan sebuah lagu, menciptakan interpretasi yang beragam. Beberapa orang mungkin memerlukan waktu dan pengulangan mendengarkan untuk sepenuhnya memahami dan meresapi arti lirik, sementara yang lain bisa langsung merasakan keterhubungan emosional dengan lagu tersebut. Berikut adalah analisis peran lagu Peran Lagu Pelukku untuk Pelikmu pada Film Imperfect:

1. Reaksi emosional dan penerimaan diri: Pada lirik "*Bagiku engkau tetap yang terbaik, entah beratmu turun atau naik*" dalam konteks ini, pesan lirik menyiratkan bahwa merangkul diri sendiri tanpa rasa ketidakpercayaan adalah suatu keniscayaan, karena di sekitar kita selalu ada individu yang bersedia menerima kita apa adanya. Menyingkap lapisan rasa tidak percaya diri dihapuskan dengan pemahaman bahwa penerimaan terhadap diri sendiri tidak hanya berkaitan dengan penampilan fisik, tetapi juga mencakup sikap dan kepribadian. Lirik ini menekankan bahwa orang-orang di sekitar kita mampu melihat keunikan dan nilai dalam diri kita, bahkan tanpa melibatkan penilaian berdasarkan tampilan luar.

Melalui penjelasan lirik, terungkap bahwa pengaruh lagu ini menciptakan respons emosional yang beragam pada pendengarnya. Mulai dari rasa pengertian, keberanian untuk merangkul keunikan diri sendiri, hingga perasaan terinspirasi dan termotivasi. Variasi ini mencerminkan bahwa lirik lagu berhasil membangkitkan perasaan positif dan merangsang persepsi yang lebih baik terhadap diri sendiri. Pengaruh ini menciptakan ruang untuk pertumbuhan pribadi, di mana pendengar merasa didukung dan diakui, bahkan dalam aspek-aspek diri yang mungkin sebelumnya dianggap sebagai sumber ketidakpercayaan diri.

Pesan lirik bukan hanya sekadar menghapus rasa ketidakpercayaan diri, tetapi juga menciptakan fondasi untuk membangun kepercayaan diri yang kokoh. Lirik ini mengajak pendengar untuk memandangi diri mereka sendiri dengan lebih penuh kasih dan menerima bahwa setiap individu memiliki nilai dan keunikannya masing-masing.

2. Pentingnya berbagi cerita: Pada bagian lirik pertama, "*Sandarkan lelahmu, dan ceritakan tentang apa pun, aku mendengarkan, jangan pernah kau merasa sendiri, tengoklah aku yang tak pernah pergi*" Dalam narasi lirik ini, tergambar sebuah pesan mendalam tentang pentingnya tidak merasa sendirian, karena selalu ada individu yang memperhatikan dan peduli tanpa memandang latar belakang atau kondisi apapun. Pesan ini memberikan hiburan, terutama pada saat seseorang merasa berada di titik terendahnya. Bahkan ketika menghadapi keluhan atau pikiran yang sulit, pesan ini menegaskan bahwa tidak ada alasan untuk merasa bahwa tidak ada orang yang peduli. Oleh karena

itu, sangat ditekankan untuk berbagi cerita, karena di setiap situasi hidup, selalu ada orang yang berupaya untuk tetap hadir, baik dalam suka maupun duka.

Perlu diungkapkan bahwa mendalamnya makna lirik ini juga memuat pesan tentang solidaritas dan dukungan dalam hubungan interpersonal. Baik itu dalam lingkup keluarga, pertemanan, maupun hubungan romantis, pesan ini menciptakan panggilan untuk saling mendukung di segala kondisi. Ketika seseorang berani berbagi cerita dengan orang-orang di sekitarnya, terbuka kesempatan untuk menciptakan lingkungan di mana setiap individu merasa didukung dan dihargai.

Lirik ini juga mengajak untuk melihat bahwa di dalam setiap fase kehidupan, ada kemungkinan untuk merasakan kehadiran orang-orang yang berusaha untuk selalu ada. Penerimaan tanpa syarat terhadap kisah hidup setiap individu, tanpa memandang kelemahan atau kekurangan, menjadi pijakan untuk membangun ikatan yang kuat dan erat dalam hubungan interpersonal.

3. Menerima keadaan emosional manusiawi: Pada lirik bagian akhir yaitu *"Kita perlu kecewa, untuk tau bahagia. Bukankan luka menjadikan kita saling menguatkan."* Penting untuk mencatat bahwa kehidupan tidak selalu berjalan mulus, dan pengalaman rasa kecewa sebenarnya memiliki peran penting dalam proses pendewasaan seseorang. Dalam konteks ini, kekecewaan dapat dianggap sebagai bagian alami dari perjalanan hidup yang membantu seseorang tumbuh dan berkembang. Ketika seseorang mengalami kekecewaan, mereka mungkin dihadapkan dengan kenyataan yang tidak selalu sesuai dengan harapan mereka. Namun, hal ini dapat menjadi peluang untuk belajar, berkembang, dan menemukan kekuatan dalam menghadapi tantangan.

Dalam konteks pengelolaan stres, beberapa orang menemukan dukungan dari musik. Musik tidak hanya dapat memberikan bentuk relaksasi, tetapi juga dapat menjadi alat untuk melepaskan stres. Pemilihan musik yang tepat dengan melodi yang menenangkan atau lirik yang memberikan makna dapat membantu pendengar merasa lebih tenang dan fokus. Lebih jauh lagi, makna dalam lirik dapat memberikan motivasi, mengajak pendengar untuk menerima diri mereka sendiri dengan segala kelebihan dan kekurangan. Hal ini

membantu merangsang pemahaman bahwa tidak selalu perlu menutupi ketidaknyamanan atau kesulitan yang mungkin dihadapi.

Penting untuk diakui bahwa setiap orang memiliki keadaan emosional yang tidak selalu positif, dan ini adalah bagian dari kemanusiaan. Menerima bahwa perasaan negatif adalah bagian normal dari hidup dapat membantu mengurangi stigma seputar perasaan tersebut. Menunjukkan bahwa seseorang dapat menghadapi tantangan, termasuk rasa kecewa, dengan cara yang positif dan konstruktif dapat membantu membangun pemahaman yang lebih luas tentang kompleksitas kemanusiaan.

Pandangan realistis terhadap keadaan emosional yang tidak selalu baik-baik saja dapat menjadi fondasi untuk pertumbuhan pribadi dan kesejahteraan mental. Mengakui dan memahami perasaan negatif, serta menemukan cara konstruktif untuk mengelolanya, adalah langkah penting dalam perjalanan menuju penerimaan diri dan kesejahteraan mental yang lebih baik.

4. Arti pelukan dan empati: Pada lirik "*Segala sesuatu yang pelik, bisa diringankan dengan peluk*" Dalam bagian ini, penulis ingin menyampaikan pesan tentang kekuatan pelukan sebagai cara untuk meredakan ketidaknyamanan dan memberikan dukungan emosional. Mengacu pada sebuah studi, disebutkan bahwa berpelukan memiliki dampak positif terhadap kesejahteraan mental seseorang. Rangkuman dari studi tersebut menyoroti bahwa pelukan memiliki kemampuan untuk menciptakan rasa senang dan mengurangi perasaan kesepian. Penjelasan ilmiah terkait pelepasan hormon oksitosin, dopamin, dan serotonin selama berpelukan memberikan landasan empiris tentang bagaimana tindakan fisik sederhana ini dapat memberikan kebahagiaan dan meningkatkan suasana hati.

Pentingnya pemahaman bahwa pelukan bukan hanya tindakan fisik semata, tetapi juga membawa dampak emosional yang mendalam. Lirik ini mencerminkan kepekaan terhadap makna kemanusiaan dan interaksi sosial yang hangat. Ketika seseorang merasa tidak nyaman atau terbebani oleh beban emosional, lirik ini memberikan solusi sederhana namun bermakna, yaitu dengan memberikan atau menerima pelukan. Konsep ini menciptakan citra bahwa keintiman fisik dapat menjadi sumber kekuatan dan kenyamanan dalam menjalani perjalanan kehidupan.

5. Pemberdayaan dan ketahanan mental: Pada lirik selanjutnya "*Saat kau merasa gundah lihat hatimu, percayalah*" Dalam bait ini, lirik memberikan nasihat bijak untuk mengatasi perasaan gundah dan kebingungan yang mungkin timbul dalam hidup. Pesan tersebut mencerminkan pemahaman bahwa ketika seseorang merasa terpuruk atau bingung, melihat ke dalam hati dan mempercayai diri sendiri adalah langkah penting. Hal ini mengajak pendengar untuk merenung dan memikirkan setiap masalah atau cobaan sebagai bagian dari rencana Tuhan yang telah diatur dengan bijaksana.

Pentingnya meresapi setiap emosi, termasuk kekecewaan, menjadi sorotan dalam lirik tersebut. Dengan mengajukan pandangan bahwa kekecewaan diperlukan untuk menghargai kebahagiaan, lirik menggambarkan kehidupan sebagai rangkaian pengalaman yang mencakup kedua sisi koin: kebahagiaan dan kekecewaan. Ide ini menciptakan perspektif positif terhadap tantangan hidup, mengajarkan bahwa setiap kesulitan membentuk kekuatan dan ketahanan mental.

Lirik dalam konteks ini berhasil menciptakan fondasi untuk gagasan pemberdayaan diri dan ketahanan mental. Penggunaan kata-kata seperti "percayalah" dan "luka-luka membentuk kekuatan" memperkuat pesan positif ini. Lagu ini bukan hanya merangkul kenyataan bahwa hidup penuh dengan cobaan, tetapi juga memberdayakan pendengar untuk melihat setiap tantangan sebagai peluang untuk tumbuh dan memperkuat diri. Sebagai suatu pandangan positif terhadap perjalanan hidup, lirik ini memberikan semangat dan dorongan untuk menghadapi segala rintangan dengan kepala tegak dan ketahanan mental. Ini memberikan pandangan positif terhadap tantangan hidup.

6. Koneksi dengan pengalaman pribadi rara: Kaitan lirik dengan pengalaman pribadi Rara, terutama dalam menghadapi komentar negatif terkait penampilan fisik, menunjukkan betapa kuatnya pengaruh lagu dalam memotivasi dan membimbing individu dalam membangun harga diri Pada saat pemutaran bagian "*Kau berkata dunia sedang tak ramah. Ya, bukan berarti kau mesti berubah. Jadi seseorang yang tak kau ingin. Yang menatapmu asing dari cermin, oh-oh Bagiku, kau tetap yang terbaik. Entah beratmu turun atau naik*" Pada saat bagian ini diputar, bersamaan dengan Rara yang sedang dihakimi

oleh teman-teman ibunya yang mengomentari tubuhnya karena kembali subur seperti semula.

Pada momen ini, suasana dalam cerita menjadi tegang ketika bagian tertentu dari alur dimulai. Rara, karakter utama, sedang mengalami situasi sulit di mana teman-teman ibunya menghakimi penampilannya dan memberikan komentar yang tidak menyenangkan terkait tubuhnya yang kembali subur. Meskipun dihadapkan pada kritik yang merendahkan, Rara menunjukkan sikap yang luar biasa dengan tidak terlalu peduli terhadap komentar tersebut. Bagi Rara, kebahagiaan menjadi prioritas utama daripada menanggapi pandangan negatif orang lain.

Rara menunjukkan perkembangan positif dalam pandangannya terhadap dirinya sendiri, khususnya terkait dengan citra tubuhnya. Sebelumnya, Rara merasa takut dan tidak berarti setiap kali harus menimbang berat badannya. Pandangannya terhadap angka pada timbangan membuatnya merasa tidak berharga. Namun, saat ini, Rara telah memahami bahwa nilai seseorang tidak hanya dapat diukur dari angka pada timbangan. Ini merupakan perubahan paradigma yang signifikan, di mana Rara tidak lagi membiarkan angka-angka tersebut mendefinisikan nilai dirinya.

Belajar untuk melihat tubuhnya dengan perspektif yang lebih positif, Rara menemukan bahwa kebahagiaan sejati tidak tergantung pada citra fisik yang sempurna. Dia menyadari bahwa menjadi versi terbaik dari dirinya tidak selalu berarti mencapai standar kecantikan konvensional. Penerimaan diri dan kemampuan untuk mencintai diri apa adanya menjadi kunci bagi Rara dalam meraih kebahagiaan yang sejati. Dalam keterbukaannya terhadap proses pembelajaran ini, Rara memberikan pesan inspiratif tentang pentingnya melihat nilai seseorang di luar parameter fisik.

7. Sudut pandang pembuat lagu: Fiersa Besari, dalam menciptakan karya ini tampaknya sangat berfokus pada tujuan positif untuk memberikan motivasi kepada pendengarnya. Melalui lagu ini, ia bermaksud mengajak setiap pendengar untuk tetap kuat dan optimis dalam menghadapi segala kondisi hidup. Pesan kesederhanaan ini disampaikan dengan keyakinan bahwa setiap masalah pasti memiliki solusi, dan kekuatan untuk melewati cobaan sudah ada dalam diri setiap individu. Fiersa Besari percaya bahwa Tuhan tidak

memberikan cobaan yang melebihi batas kemampuan hamba-Nya.

Tujuan Fiersa Besari tidak hanya sebatas memberikan motivasi tetapi juga menekankan pentingnya ekspresi diri. Ia mengajak pendengar untuk tidak takut mengungkapkan perasaan mereka. Dalam konteks ini, Fiersa menyoroti bahwa kita tidak pernah sendirian, dan ada dukungan yang mungkin tidak kita sadari, baik dari pasangan, orang tua, teman, sahabat, atau bahkan orang asing yang mungkin memperhatikan dan peduli.

Estetika lagu ini mencerminkan pilihan instrumen yang tidak terlalu ramai, tetapi mampu membangkitkan semangat pendengar. Fiersa Besari juga memberikan perhatian khusus pada lirik lagu yang dirancang dengan sangat sentuhan dan penuh motivasi. Dalam hal ini, estetika lagu berfungsi sebagai alat untuk memperkuat pesan positif yang ingin disampaikan.

Fiersa Besari dalam lagu ini seolah menegaskan pentingnya menjadi diri sendiri dan tidak terpengaruh oleh kata-kata negatif dari orang lain. Pesan ini mengajak pendengar untuk membangun kepercayaan diri dan keamanan emosional, karena semakin banyak tantangan yang dihadapi, semakin kuat seseorang dalam menghadapi cobaan. Dengan demikian, lagu ini menjadi medium penyampaian pesan positif yang membangun dan memberikan semangat kepada pendengarnya.

SIMPULAN

Hasil dan pembahasan di atas menunjukkan bahwa lagu "Pelukku untuk Pelikmu" oleh Fiersa Besari memiliki dampak yang mendalam dalam memberikan motivasi dan pandangan positif terhadap kehidupan. Pemaknaan lirik dalam lagu ini menyoroti aspek emosional, penerimaan diri, keberanian untuk berbagi cerita, kepentingan pelukan dan empati, serta pemberdayaan dan ketahanan mental. Fiersa Besari berhasil mengomunikasikan pesan-pesan ini melalui estetika lagu yang dipilihnya, termasuk pemilihan instrumen dan lirik yang penuh makna.

Lirik-lirik lagu mengajak pendengar untuk melihat diri mereka dengan lebih penuh kasih, menerima keadaan emosional manusiawi, dan tidak takut untuk mengungkapkan perasaan. Pemaknaan ini menggambarkan kompleksitas kemanusiaan dan keberagaman pengalaman emosional. Lagu ini juga menekankan

bahwa melalui kekecewaan dan rasa sakit, seseorang dapat tumbuh dan menguatkan diri untuk menghadapi cobaan hidup.

Pentingnya berbagi cerita dan memberikan serta menerima pelukan menunjukkan bahwa hubungan sosial dan dukungan emosional memiliki peran besar dalam mengatasi kesulitan. Lagu ini menciptakan ruang untuk keintiman fisik dan emosional, memberikan pesan bahwa seseorang tidak pernah sendirian dalam menghadapi tantangan hidup.

Sudut pandang pembuat lagu, Fiersa Besari, memperkuat ide bahwa menjadi diri sendiri adalah kunci kebahagiaan dan keberhasilan. Dalam lagu ini, ekspresi diri dianggap sebagai hal yang penting, dan lirik-liriknya mendorong pendengar untuk memahami bahwa penerimaan diri adalah langkah awal menuju kebahagiaan yang sejati.

Lagu ini tidak hanya sekadar hiburan, tetapi juga menjadi sarana penyampaian pesan positif dan motivasi. Melalui pemaknaan lirik dan analisis estetika, "Pelukku untuk Pelikmu" dapat dianggap sebagai karya seni yang menginspirasi dan memberikan dukungan kepada pendengarnya dalam perjalanan hidup mereka.

REFERENSI

- Jayanti, K., & Fitriani, R. (2021). Pemaknaan Lagu Terhadap Self Acceptance Pendengar (Analisis Hermeneutika Gadamer Dalam Lagu "Pelukku Untuk Pelikmu" Karya Fiersa Besari). *BroadComm*, 3(2), 59-70.
- Nursyam, Y., Karyadi, F. X. Y., & Hamzaini. (2022). Penguatan Potensi Bidang Seni melalui Pelatihan Film-Tari Bertema Permainan Anak-anak bagi Siswa Sekolah Dasar. *Jurnal Abdidas*, 3(4), 676-685
- Lumbantobing, F. A. B. (2023). Peranan Musik pada Sekolah Minggu di HKBP Palangka Raya dalam Pencapaian Tujuan Peribadatan. *INNOVATIVE: Journal Of Social Science Research*, 3(6), 5132-5141.
- Panggabean, A. J., Sihombing, S., & Lumbangaol, S. (2023). Peran Pemain Musik bagi Generasi Milenial di Gereja HKBP Berastagi Kabupaten Karo. *CITRA ABDIMAS: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 2(2), 83-88.
- Phetorant, D. (2020). Peran Musik dalam Film Score. *Journal of Music Science, Technology, and Industry*, 3(1), 91-102.
- Putri, T. D., Syaras, D., & Fatimatuzzuriyah. (2023). Peran Musik Melayu dalam Komunikasi Budaya: Analisis Musik Internal dan Eksternal dalam Kesenian Randai Kuantan. *INNOVATIVE: Journal Of Social Science Research*, 3(5), 3930-3940.
- Rumpuin, C. C. (2023). Lagu Kenangan Malam Karya Musafir Isfanhari dalam Tinjauan Bentuk dan Makna Lagu. *Repertoar*, 3(2), 173.
- Saddi, F., Dawam, Z. A. M., & Hisham, M. F. (2022). CIRI DAN FUNGSI LAGU DALAM MEMBENTUK STRUKTUR PLOT FILEM MUZIKAL MAGIKA (2010) [Characteristics and Functions of Songs in Forming the Plot Structure of the Musical Film MAGIKA (2010)]. *Gendang Alam, Jilid 12 (1)*.